

# ***Analysis Searching and Scanning : How Executives Obtain Information from Executive Information Systems***

***MISQ, Juni 2001***

Oleh Betty Vandebosch

---

**Kelompok : 143**  
**Nama : Ardhita Maharindra**  
**NPM : 120200015X**

## **Kata Kunci**

---

***Executive information systems, information search behaviour, information scanning, focused information search, Is peformace***

## **Ringkasan**

---

### **Masalah**

Bagaimana cara *executives* menggunakan EIS dalam mendapatkan informasi dan dampaknya bagi perusahaan.

### **Tujuan**

Untuk Mengetahui hal-hal apa saja yang mempengaruhi *executives* dalam menggunakan EIS dan apakah dampak cara penggunaan tersebut bagi perusahaan.

### **Asumsi dan Hipotesis**

Dalam *information retrieval* terdapat dua cara dalam mengekstrak suatu informasi yaitu *focused search* dan *scanning*. *Focused search* adalah suatu upaya pengekstrakan *knowledge* dengan terlebih dahulu mengetahui *knowledge/pertanyaan* dari apa yang akan dicari. Sedangkan *scanning*

merupakan proses melihat informasi secara umum tanpa mengetahui terlebih dahulu apa yang hendak didapatkan.

Dari studi sebelumnya penulis mengetahui bahwa terdapat 3 faktor yang mempengaruhi bagaimana *executives* menggunakan EIS, yaitu :

1. Perbedaan individual
  - a. Toleransi terhadap ambiguitas
  - b. *Locus of control*
  - c. Derajat inovasi
2. Karakteristik Sistem
  - a. Diferensiasi
  - b. Integrasi
  - c. Fleksibilitas
3. Konteks Organisasi
  - a. Pengaruh sosial
  - b. *Uncertainty*
  - c. *Job Chararteristic*

Dari studi sebelumnya juga didapatkan bahwa penggunaan EIS secara *focused search* akan dapat meningkatkan efisiensi sedangkan *scanning* dapat meningkatkan efektivitas.

Mula-mula penulis membuat model penggunaan EIS sebagai berikut

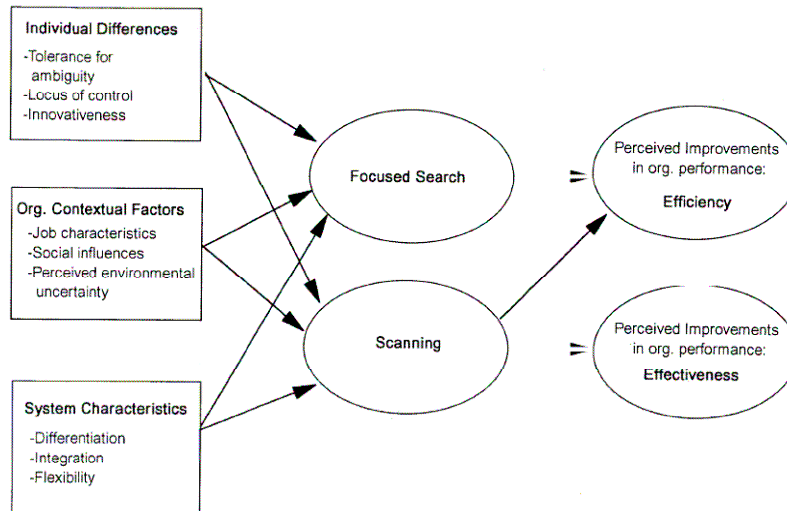


Figure 1. Research Model

## Metoda Penelitian

Metoda yang digunakan adalah *field study* dan wawancara terhadap 36 orang *manager* dalam 7 perusahaan dengan EIS yang berbeda-beda. *Interview* dibuat berdasarkan asumsi-asumsi yang telah diketahui di atas.

## Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian ternyata tidak didapatkan kaitan antara peningkatan efisiensi dengan penggunaan *focused search*, namun didapatkan bahwa *scanning* dapat meningkatkan baik efisiensi maupun efektivitas. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam asumsi juga tidak semuanya dapat dibuktikan sebagai hubungan kausal. Maka penulis mengajukan model yang baru sebagai berikut :

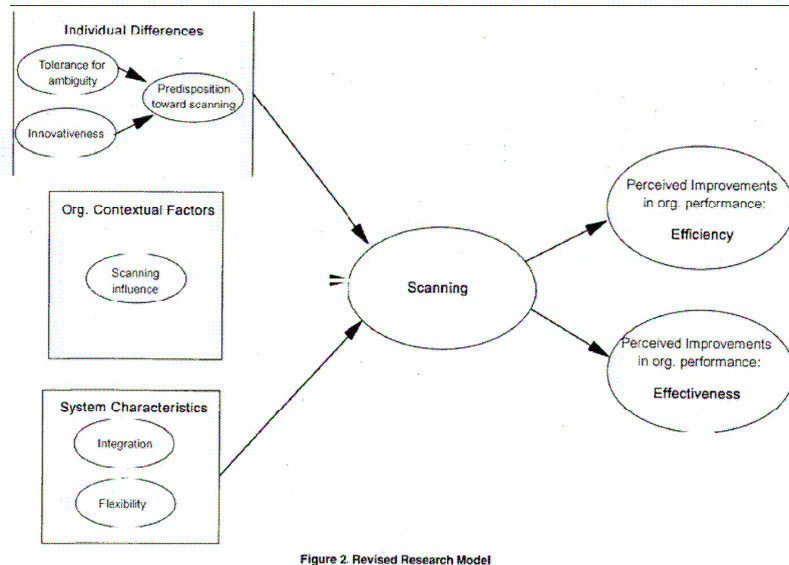


Figure 2. Revised Research Model

## Pernyataan Penutup

Kedua cara dalam penggunaan EIS yaitu *scanning* maupun *focused search* harus dilakukan secara tepat guna agar efisiensi dan efektivitas dapat ditingkatkan untuk kepentingan organisasi.

## Komentar

Artikel ini cukup mudah untuk dipahami, mungkin karena ini untuk pertama kalinya diperbolehkan memilih artikel sendiri. Pembahasan tahun lalu juga tidak terlalu mengalami perbedaan dan mempermudah dalam pemahaman artikel ini.

## Referensi

Aguilar, F. J. *Scanning the Business Environment*, MacMillan, New York, 1967.

Applegate, L. "Executive Information Systems: Technology Overview," Harvard Business School Teaching Note, 1989, 9-189-159.

Barnard, C. I. *The Functions of the Executive*, Harvard University Press, Cambridge, MA, 1968